



**SUMBER BERITA**

**SENIN, 28 OKTOBER 2019**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Jembatan Dibiarkan Terbengkalai**

**TAIS, BE** - Jembatan yang dibangun menghabiskan anggaran sebesar Rp 8 miliar lebih tahun 2012 lalu dibiarkan terbengkalai dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Jembatan tersebut berada di Ampar Gading, persisnya di belakang Balai Adat Serasan SeiJoan Kelurahan Lubuk Lintang Kecamatan Seluma.

Jembatan yang melintasi Sungai Air Seluma tersebut dibangun dengan konstruksi baja dengan panjangnya sekitar 50 meter. Kondisi jembatan tersebut saat ini sangat memprihatinkan. Dimana lantainya sudah dipenuhi lumpur dan badan jembatan sudah dipenuni oleh semak yang merambat hingga ke bagian atas jembatan. Tidak difungsikannya jembatan ini disesalkan oleh tokoh masyarakat juga salah satu anggota Presidium Pemekaran Kabupaten Seluma, Ranggek (42).

Menurutnya, Pemkab Seluma harus dapat memanfaatkan semua aset yang ada, agar tidak terkesan mubazir dan ditelantarkan.

"Coba bayangkan, biaya pembangunan jembatan ini sangat besar, tapi malah ditelantarkan," sesalnya.

Ranggek mengatakan, sangat prihatin dengan keadaan Seluma yang hingga saat ini belum lepas dari ketertinggalan. "Seluma ini telah 16 tahun dimekarkan, tapi belum juga terlihat perkembangannya. Memang sangat disayangkan dan memprihatinkan," ujarnya.

Menurutnya, jika melihat dari perencanaan pembangunan jembatan ini sangat tepat untuk melakukan penataan ibu kota kabupaten. Karena sesuai perencanaannya jembatan ini merupakan jalan lingkar yang menghubungkan pusat kabupaten.

"Kalau jembatan ini difungsikan selain menghidupkan perekonomian masyarakat, juga dapat memperluas pusat kota. Karena saya yakin dengan difungsikannya jembatan ini, masyarakat yang ada di sepanjang jalan yang dihubungkan jembatan tersebut akan membangun dan menjadi pemukiman," paparnya.

Sesuai penataan tata kota, sambungnya, jembatan ini merupakan jembatan penghubung yang tembusannya ke kompleks perkantoran dan terhubung ke jalan nasional di Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur. Namun karena jembatan ini tidak difungsikan, jalan yang dulunya telah digusur telah kembali menjadi semak belukar.

"Kalau saya boleh sampaikan, Pemkab Seluma harus melihat kembali penataan kota ini. Tidak salahnya belajar dari pemerintahan terdahulu, asal itu baik maka baik juga untuk dilanjutkan," tutupnya.

Terpisah, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Seluma, M Syaifullah ST MM ketika dikonfirmasi BE, belum bersedia untuk berkomentar. Ia lebih memilih untuk bungkam menjawab sejumlah pertanyaan dari wartawan.

"Saya masih DL, saya belum tahu," pungkas Kadis PUPR. (333)